

**PENGEMBANGAN BUKU BERGAMBAR TENTANG PACARAN SEBAGAI MEDIA
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMAN.1 KEDIRI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri**



Oleh :

FADIL ZENDRATO

NPM : 10.1.01.01.0733P

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2015



Skripsi oleh :

FADIL ZENDRATO
NPM : 10.1.01.0733P

Judul :

**PENGEMBANGAN BUKU BERGAMBAR TENTANG PACARAN
SEBAGAI MEDIA LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMAN 1 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal 13-08-2015

Pembimbing I

Dra. Hj. Sri Panca Setyawati M.Pd
NIDN. 0716046202

Pembimbing II

Dr. Atrup, M.Pd., MM
NIDN. 0709116101

Skripsi oleh :

FADIL ZENDRATO
NPM : 10.1.01.0733P

Judul :

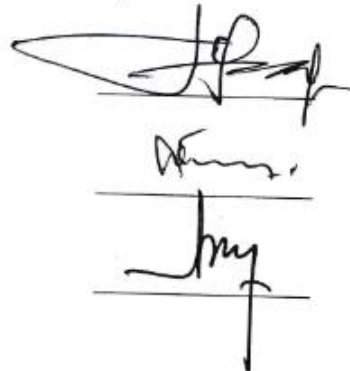
**PENGEMBANGAN BUKU BERGAMBAR TENTANG PACARAN
SEBAGAI MEDIA LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMAN 1 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Konseling UNP Kediri
Pada tanggal: 14 September 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Atrup., M.Pd, M.M.
3. Penguji II : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.



Mengetahui
Dekan FKIP



Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN: 0716046202



PENGEMBANGAN BUKU BERGAMBAR TENTANG PACARAN SEBAGAI MEDIA LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMAN 1 KEDIRI

Fadil Zendrato
10.1.01.01.0733P
FKIP-BK
Fadil201m@gmail.com

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati
NIDN. 0716046202

Dr. Atrup, M.Pd.,MM
NIDN. 0709116101

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian pengembangan buku bergambar tentang pacaran sebagai media layanan Bimbingan dan konseling disekolah ini dilatarbelakangi oleh belum adanya media yang tepat, berguna, mudah dan menarik untuk dapat digunakan dalam menjadikan suatu media di dalam layanan Bimbingan dan Konseling disekolah. Topik ini perlu diangkat karena banyaknya kasus yang diakibatkan oleh pacaran yang sangat merugikan siswa terutama didalam masa pergaulan mereka dalam mengenal lingkungan mereka disekolah maupun di luar lingkungan sekolah sehingga media ini sebagai upaya preventif untuk layanan Bimbingan dan Konseling disekolah agar adanya kesinambungan antar siswa dalam mengenal layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Selain itu media ini dapat mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa serta mengembangkan imajinasi dan memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistik. Sehingga mampu berperan sebagai media utama untuk mendokumentasikan realitas sosial yang akan dibedah di dalam layanan bimbingan dan konseling.

Strategi ceramah dan menasehati tidak lagi efektif dan kurang mengena, sehingga dibutuhkan media yang tepat, berguna, mudah, dan menarik agar siswa tertarik untuk mengetahuinya, sehingga mereka mengerti dan memahami tugas-tugas dan fungsi dari layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah itu adalah sebagai tempat mereka dapat memecahkan masalah mereka maupun sebagai tempat mereka berbagi cerita tentang masalah pribadi sosial mereka.

Tujuan dari penelitian pengembangan ini ialah menghasilkan buku bergambar tentang pacaran sebagai media layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah yang dapat diterima dari segi ketepatan, kegunaan, kemudahan, dan kemenarikan. Sehingga untuk mempermudah layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah dalam mengetahui dan memahami karakter siswa yang bisa berubah secara berangsur-angsur ke arah yang lebih baik dan terarah.

Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan Borg and gall (1983). Pengembangan buku bergambar berlangsung sebagai berikut : (1) penyusunan buku bergambar tentang pacaran, (2) uji ahli, (3) revisi buku bergambar dan uji coba kelompok kecil yaitu konselor sebagai calon pengguna produk. Penilaian dilakukan oleh ahli bimbingan dan konseling. Data yang diperoleh adalah data kualitatif dan kuantitatif. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan angket untuk penilaian uji ahli dan calon pengguna produk.

Berdasarkan penilaian ahli bimbingan dan konseling bahwa buku bergambar ini berguna bagi konselor dan para siswa. Dilihat dari aspek kemudahan kualitas penggunaan buku bergambar ini mudah digunakan dan sederhana. Dari aspek kemenarikan, buku bergambar ini memiliki penilaian menarik. Sedangkan dari aspek keakrutan buku bergambar ini adalah akurat, hal ini menjelaskan bahwa berdasarkan hasil pengujian para ahli, yang menunjukkan bahwa media buku bergambar tentang pacaran merupakan sarana yang dapat memberikan solusi secara signifikan bagi kehidupan berpacaran remaja secara khusus di sekolah. Oleh sebab itu sudah seharusnya buku bergambar ini dapat dijadikan sebagai sebuah panduan bagi sekolah di dalam membimbing dan mengarahkan para siswa untuk mengerti tentang cara berpacaran yang sehat.

Kata Kunci: buku bergambar, Pacaran, pemahaman siswa terhadap pacaran

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Penelitian pengembangan buku bergambar tentang pacaran sebagai media Layanan Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah ini dilatarbelakangi oleh belum adanya media yang tepat, berguna, mudah dan menarik untuk dapat digunakan dalam menjadikan suatu media di dalam layanan Bimbingan dan Konseling disekolah. Topik ini perlu diangkat karena banyaknya kasus yang diakibatkan oleh pacaran yang sangat merugikan siswa terutama di dalam masa pergaulan mereka dalam mengenal lingkungan mereka di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah sehingga media ini sebagai upaya preventif untuk layanan BK di sekolah agar adanya kesinambungan antar siswa dalam mengenal layanan BK di sekolah. Selain itu media ini dapat mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa serta mengembangkan imajinasi dan memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistik. Sehingga mampu berperan sebagai media utama untuk mendokumentasikan realitas sosial yang akan dibedah di dalam layanan BK.

Pada masa remaja rasa ingin tahu terhadap masalah seksual sangat penting dalam pembentukan hubungan yang lebih matang dengan lawan jenis. Handbook of Adolescent Psychology (1980) menyatakan bahwa pemberian informasi masalah seksual menjadi penting terlebih lagi mengingat para

remaja berada dalam potensi seksual yang aktif, karena berkaitan dengan dorongan seksual yang dipengaruhi hormon yang cukup mengenai aktifitas seksual mereka sendiri.

Minat mengenai masalah seksual pada remaja ini begitu meningkat dan sedang berada dalam potensi seksual yang aktif, oleh karena itu remaja berusaha mencari berbagai informasi mengenai hal tersebut. Dari sumber informasi yang mereka dapatkan, umumnya sedikit sekali para remaja ini mendapatkan seluk beluk seksual dari orang tuanya. Anak remaja pada umumnya enggan untuk meminta nasehat dan tidak mempunyai sumber lain untuk belajar mengenai hal-hal yang berhubungan dengan seks dan cinta.

Pendidikan atau informasi tentang reproduksi dan fungsi tubuh manusia secara seksual telah diberikan di sekolah-sekolah. Tetapi masih banyak terdapat kesalahpahaman dan ketidaktahuan tentang seks, hubungan intim, dan cinta. Sekolah dianggap telah gagal atau kurang disiplin, bila para siswanya melakukan kasus aib tersebut. Meskipun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa pelanggaran seksual itu sendiri terjadi di rumah atau tempat lain akibat kegagalan orang tua dalam mendidik anak. Pendidikan tentang seksualitas dan fungsi reproduksi menjadi penting mengingat pada masa remaja terdapat dorongan ketertarikan pada lawan jenis yang diistilahkan dengan pacaran. Mulamawitri

(2003) mendefinisikan “pacaran adalah hubungan antara pria dan perempuan yang diwarnai keintiman, keduanya terlibat dalam perasaan cinta dan mengakui pasangan pacar”. Strategi ceramah dan menasehati tidak lagi efektif dan kurang mengena, sehingga dibutuhkan media yang tepat, berguna, mudah, dan menarik agar siswa tertarik untuk mengetahuinya, sehingga mereka mengerti dan memahami tugas-tugas dan fungsi dari layanan BK di sekolah itu adalah sebagai tempat mereka dapat memecahkan masalah mereka maupun sebagai tempat mereka berbagi cerita tentang masalah pribadi sosial mereka.

Alternatif yang dapat dilakukan sebagai guru bimbingan dan konseling adalah dengan memberikan layanan informasi. Prayitno dan Amti (2004), mengatakan layanan informasi berusaha memenuhi kebutuhan informasi yang individu. Seseorang mengalami masalah dengan perilaku seksual dalam berpacaran bisa jadi karena orang tersebut tidak mengetahui dan memahami informasi mengenai dampak negatif perilaku seksual dalam berpacaran. Dan buku bergambar disini adalah sebagai bahan informasi dari implementasi informasi pengembangan buku bergambar. Tujuan dari penelitian pengembangan ini ialah menghasilkan buku bergambar tentang pacaran sebagai media layanan BK di sekolah yang dapat diterima dari segi ketepatan, kegunaan, kemudahan, dan kemenarikan. Sehingga

untuk mempermudah layanan BK di sekolah dalam mengetahui dan memahami karakter siswa yang bisa berubah secara berangsur-angsur ke arah yang lebih baik dan terarah.

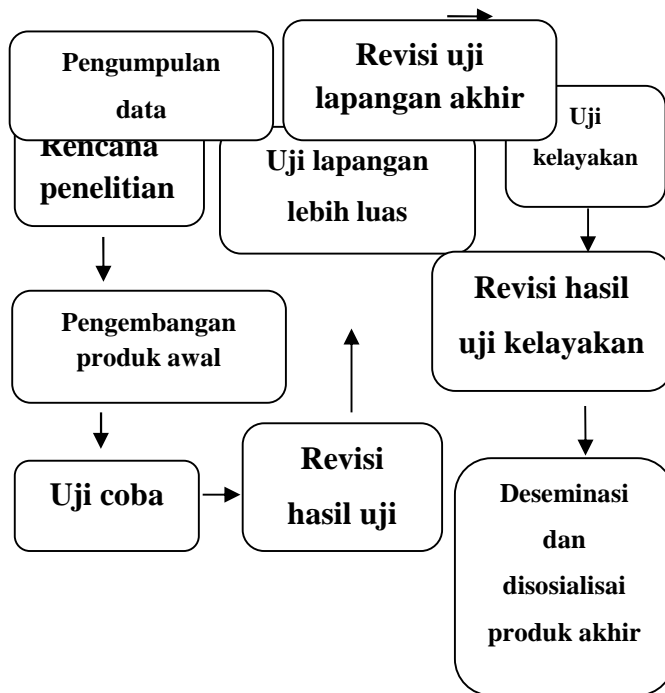
Dengan demikian buku bergambar dapat dijadikan sebagai pendekatan pengantar layanan BK didalam lingkungan sekolah, sehingga layanan BK dapat memiliki arti penting bagi para siswa di dalam setiap tindakan dan perlakuan mereka sebagai siswa di sekolah dan sebagai anak di dalam keluarga mereka dan sebagai masyarakat di dalam lingkungan tempat tinggal mereka dan sebagai individu di dalam pergaulan mereka. Supaya layanan BK dapat berperan aktif dan konselor ikut serta dalam menangani setiap permasalahan yang dihadapi siswa khususnya dalam bidang pribadi dan sosial mereka.

Alasan inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian tentang “Pengembangan Buku Bergambar Tentang Pacaran Sebagai Media Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah ” agar setidaknya bisa melihat perkembangan siswa dari sisi kepribadian mereka dalam bersosial di lingkungan sekolah maupun bermasyarakat.

II. METODE

Model pengembangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pengembangan. Rancangan yang digunakan dalam penelitian

pengembangan ini diadaptasi dari model pengembangan Borg and Gall (1983) dalam Sukmadinata, (2009) berdasarkan pada gambar 3.1 berikut ini :



Gambar 3.1 merupakan struktur penelitian pengembangan Borg and Gall (1983).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

HASIL

Uji coba produk buku bergambar tentang pacaran dilaksanakan oleh ahli Bimbingan dan Konseling yang dalam hal ini adalah guru BK yang ada di sekolah SMAN 1 Kediri sebagai calon pengguna produk yang dimaksud.

Data hasil analisis penilaian uji ahli Bimbingan dan Konseling Data Kuantitatif

Berdasarkan angket penilaian ahli Bimbingan dan Konseling dilihat dari segi

kegunaan, kemudahan, kemenarikan dan keakuratan media buku bergambar tentang pacaran.

Berdasarkan penilaian ahli bimbingan dan konseling bahwa uji coba media buku bergambar tentang pacaran ini dari aspek kegunaan memiliki skor rata-rata 3.4 yang berarti bahwa paket ini berguna. Dari segi kemudahan paket ini memiliki skor rata-rata 3.2 yang berarti paket memiliki karakteristik yang baik. Sedangkan dari segi kemenarikan dan keakuratan memiliki skor rata-rata 3 yang berarti paket ini memiliki penilaian menarik dan akurat. Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat dari ke-19 aspek yang diamati oleh tim ahli terhadap produk maka persentase nilai yang didapat adalah

$$\frac{3+4+4+3+3+3+3+3+4+3+3+3+3+3+3+3+3+3+3}{95} \times 100\% = 63.2\%$$

Dengan demikian, sesuai dengan (Klasifikasi data kuantitatif) pada (Bab III), maka pada uji ahli ini, dapat diperoleh nilai untuk uji coba produk ke dalam klasifikasi C (cukup).

Hal ini menjelaskan bahwa berdasarkan hasil pengujian para ahli, yang menunjukkan bahwa media buku bergambar tentang pacaran merupakan sarana yang dapat memberikan solusi secara signifikan bagi kehidupan berpacaran remaja secara khusus di sekolah. Oleh sebab itu sudah seharusnya buku ini dapat dijadikan sebagai sebuah panduan bagi sekolah di dalam membimbing

dan mengarahkan para siswa untuk mengerti tentang cara berpacaran yang sehat.

Data Kualitatif

Berdasarkan penilaian ahli Bimbingan dan Konseling dengan empat kriteria yang ditentukan maka dapat disimpulkan spesifikasi paket media buku bergambar tentang pacaran sebagai berikut :

Kegunaan: Paket media buku bergambar tentang pacaran dipandang berguna untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai bagaimana melakukan hubungan antara lawan jenis “pacaran” yang sehat. Karena kebanyakan siswa belum sepenuhnya mengetahui dan memahami bagaimana seharusnya “berpacaran” yang sehat dan tidak saling merugikan.

Kemudahan: Paket media buku bergambar tentang pacaran ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya oleh siswa ketika berlangsungnya Bimbingan dan Konseling, baik yang dilakukan di kelas maupun di ruangan BK, karena gambar yang dihadirkan dapat dipahami dan begitu juga dengan kalimat yang dituliskan untuk menjelaskan gambar-gambar yang ada.

Kemenarikan: Paket media buku bergambar tentang pacaran dipandang menarik karena terlihatnya antusias siswa ketika buku bergambar itu diberikan dan dipahamkan kepada siswa

Keakuratan: Materi dalam Paket media buku bergambar tentang pacaran ini

dipandang akurat. Hal ini dapat dilihat dari isi materi yang sederhana dan langsung pada inti persoalan “pacaran” yang dimaksud.

Data Hasil Analisis Calon Pengguna Produk

Data Kuantitatif

Pada pelaksanaannya terdiri dari beberapa tahap yaitu :

Tahap pertama adalah konselor membagikan buku bergambar tentang pacaran ini kepada siswa pada waktu melakukan pembimbingan.

Tahap kedua adalah konselor menjelaskan tentang isi buku ini secara terperinci dan menyeluruh supaya para siswa dapat mengerti dengan baik.

Tahap ketiga konselor membagikan angket kepada para siswa untuk diisi sebagai bahan evaluasi apakah ada perubahan dari siswa tentang berpacaran yang sehat setelah menerima pengajaran dari buku tersebut.

Setiap penelitian yang dilakukan, penyusun ataupun peneliti harus bisa mendapatkan data primer, dan yang diperoleh melalui dengan penyebaran kuesioner kepada para siswa SMAN 1 Kediri. Berdasarkan pengujian reliabilitas uji instrumen keseluruhan dengan menggunakan software, maka hasil yang diperoleh dengan nilai reliabilitas uji instrumen adalah sebesar 0,760. Hal ini menunjukkan tingkat keandalan alat ukur sangat baik dengan 30 responden dengan memberikan 22 pertanyaan secara keseluruhan dianggap valid dan reliabel.

Pembahasan

Dari hasil penelitian maka dihasilkan penjelasan data seperti berikut:

Data-Data Pertanyaan Variabel Buku Bergambar Tentang Pacaran atau disingkat dengan (PBBTP)

Pada tabel 1 (PBBTP), menjelaskan bahwa distribusi item skor untuk tiap-tiap pertanyaan bervariasi. Responden siswa mengisi jawaban paling banyak pada skor 3, 4 dan skor 5. Untuk skor 2 dan 1 memang terdapat responden siswa yang mengisi, namun hanya sedikit. Dengan kata lain responden siswa menjawab pada semua jenis skor pertanyaan. Jumlah responden siswa yang digunakan sebanyak 30 responden dan jumlah pertanyaan tentang media buku bergambar tentang pacaran yang digunakan sebanyak 22 pertanyaan.

Data-Data Pertanyaan Variabel Pemahaman Siswa Tentang Pacaran (PSTP).

Pada tabel nomor 2 (PSTP) menjelaskan bahwa pertanyaan pemahaman siswa tentang pacaran di atas, responden siswa juga banyak mengisi jawaban pada skor 3, 4, dan skor 5. Meskipun demikian ada juga siswa yang juga menjawab pada skor 2, dan skor 1, namun jumlahnya hanya sedikit dibandingkan skor 3, 4 dan skor 5. Jumlah responden yang digunakan sebanyak 30 siswa, dan jumlah pertanyaan yang digunakan sebanyak 20 pertanyaan. Oleh karena itu maka dapat diperoleh hasil interpretasi dari tabel rata-rata Pertanyaan

Variabel Pemahaman Siswa Tentang Pacaran (PSTP) yaitu terdapat pada Tabel nomor 3 menjelaskan bahwa rata-rata variabel pertanyaan buku bergambar tentang pacaran (X) dan pemahaman siswa tentang pacaran (Y) dengan klasifikasi nilai rata-rata sebagai berikut yaitu :

Tabel 4.1 klasifikasi data kuantitatif hasil kebutuhan siswa

ILAI (SKOR)	BBTP (X)	PSTP(Y)
	2 R	8 R
	7 R	0R
	1 R	2 R

Ket : R = RESPONDEN

Dari klasifikasi data rata-rata pada tabel diatas di peroleh bahwa, responden yang memilih pertanyaan buku bergambar tentang pacaran (PBBTP) pada skor 3 adalah 12 responden, pada skor 4 adalah 17 responden, dan pada skor 5 adalah 1 responden, maka dari hasil klasifikasi data rata-rata tersebut, dapat disimpulkan media buku bergambar tentang pacaran layak dan akurat untuk di berikan kepada para siswa, dikarenakan jumlah responden yang terbanyak terdapat pada skor 3.

Sedangkan dari hasil klasifikasi data rata-rata terhadap responden yang memilih pertanyaan pemahaman siswa tentang

pacaran (PPSTP) pada skor 3 adalah 8 responden, pada skor 4 adalah 20 responden, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media buku bergambar tentang pacaran layak dan akurat untuk diberikan kepada para siswa, dikarenakan jumlah responden yang terbanyak terdapat pada skor 4.

Rata-rata variabel ini diperoleh dengan menjumlahkan nilai keseluruhan skor pertanyaan untuk masing-masing variabel, kemudian dibagi dengan banyaknya pertanyaan. Hasil rata-rata variabel dapat dilihat sebagaimana tabel nomor 3 tersebut.

Hasil uji validitas dan reliabilitas pertanyaan media buku bergambar tentang pacaran.

KESIMPULAN

1. Adanya pengaruh media buku bergambar tentang pacaran memberikan suatu dampak yang sangat signifikan bagi kehidupan remaja didalam memahami dan memaknai pacaran sebagai salah satu perubahan perilaku para siswa untuk saling menghargai, tidak saling menyakiti, tidak mengintimidasi atau mengancam dan saling menjaga perasaan masing-masing.
2. Berdasarkan urgensi buku bergambar tentang pacaran dalam layanan bimbingan dan konseling yaitu media buku

bergambar memberikan manfaat kepada para siswa dalam bentuk gambar tentang pacaran yang sehat dan tidak rumit untuk diperlihatkan atau disalurkan kepada para siswa dalam bentuk komunikasi visual. Media gambar ini juga dapat memberikan edukasi siswa dalam mengenal hubungan lawan jenis, dikarenakan gambar-gambar yang digunbakan merupakan gambar yang terpilih, besar, dapat dilihat, diamati, memotivasi siswa, meningkatkan minat, perhatian, dan menambah pengetahuan siswa terhadap berpacaran yang seharusnya dengan berpedoman kepada norma-norma sosial, agama, adat istiadat an peraturan sekolah.

3. Peran layanan bimbingan dan konseling di dalam pengembangan buku bergambar yaitu layanan bimbingan dan konseling menyediakan waktu dan tempat bagi para siswa yang ingin lebih memahami dan memaknai tentang pacaran yang sehat sehingga dapat mengarahkan dan membimbing siswa secara lebih dekat untuk mengetahui pola fikir dan perilaku siswa dalam berpacaran.
4. Dampak pengembangan buku bergambar tentang pacaran terhadap siswa yaitu

buku bergambar yang diberikan kepada siswa selama proses konseling berlangsung memperlihatkan siswa sangat antusias dalam menanggapi dan memahami isi tentang pacaran yang sehat. Setiap kata dan pengertian buku bergambar tentang pacaran sangat jauh lebih bermakna bagi pembelajaran khususnya dalam mengembangkan imajinasi siswa dalam berfikir positif tentang pacaran yang sehat dan yang tidak sehat, sehingga dengan adanya buku bergambar tentang pacaran siswa akan jauh lebih dewasa, baik secara psikologis dan pengetahuan siswa dalam menjalin hubungan dengan lawan jenis.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar.2004. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar.1990. Metode Belajr dan Kesulitan-Kesulitan Belajar. Jakarta :Bumi Aksara
- Arief S.Sadiman.2009. Media Pendidikan,Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta : Rajawali Press
- Gerlach Dan Ely. 1971. Teaching and Media ; A. systematic Approach. Second Edition. By: V.S
- Sudjana. 2007. Media Pengajaran. Jakarta : Sinar Baru. Algesindo
- Latuheru.1993. Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Kini. Ujung Padang : penerbit IKIP ujung Padang
- Azhar, Arsyad. 1995. Media Pembelajaran. Jakarta :Rajawali Pers
- Surya, Moh. 1985. Psikologi Pendidikan. Penerbit Publikasi : jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP, Bandung
- Iriaji. 2006. Pengembangan Gambar Ilustrasi Berprespektif Jender Pada Buku Teks Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan. No.III/DIKTI/KEP1988. Malang. Universitas Negeri Malang.
(http://mulok.Library.um.ac.id/home.php?s_data=skripsi&id=41092mod=b&cat=4&sfield=&teks= &fulltext=&s_teks2=&start=&page). Diunduh pada 12 february 2015
- Helmi, Hasan, dkk (2003). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara
- Gunarsa Singgih D. 2004. Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja. Jakarta : Bumi Aksara
- H,M. Umar, dkk.1998. Bimbingan dan Penyuluhan. Bandung : Pustaka Setia
- Suherman, E.2008. Model Belajar dan Pembelajaran Berorientasi. Bandung : Alfabeta
- Hurlock.1980. Psikologi Perkembangan. Jakarta : Erlangga
- Mulamawitri. (2003,September). Jangan Takut Ganti Pacar (online). FTP. (<http://www.kompas.com/kompas-cetak/0309/26/muda/584131.htm>) diakses 12 february 2015
- Prayitno dan Erman Amti. 2013. Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta
- Dariyo, A. 2004. Psikologi Perkembangan Remaja. Bogor : Ghalia.



- Soelarko. 1980. Audio Visual. Bandung : Bina Cipta
- Dariyo, A. 2008. Psikologi Perkembangan Dewasa Muda. Jakarta : Grasindo
- Hardjana, A.M. 2002. Kiat Pacaran. Yogyakarta : Penerbit Kanisius
- Iwan, Dr.2012. Mansturbasi. Yogyakarta : C.V Andi Offset
- Khairuddin, dkk.2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Impelemntasinya di Madrasah. Yogyakarta : Pilar Media
- Helmi, Hasan, dkk.2003. Buku Ajar Strategi Belajar Mengajar. Padang : UNP
- Khairuddin, dkk.2007. Pembelajaran Bahasa Indonesia .Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.425 hlm
- Hamalik, Oemar.1994. Media Pendidikan. Bandung: Cipta Aditya Bakti.
- Husein Umar.2003. Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis bisnis,Jakarta : PT. Gramedia Pustaka
- Prayitno dan Amti. 2004. Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 2005. Metode Statistika. Bandung: Tarsito
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Dan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikanm Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Duvall, e.M., & Miler, B.C. 1985. Marriage And Family Development,(9th ed). New York: Harper and Row Publisher.
- Zulkifli. 1987. Psikologi Perkembangan. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Supraktif. 1995. Komunikasi Antar Pribadi Tinjauan Psikologis. Jogjakarta: Kanisius
- DeGenova & Rice.2005 . Intimate Relationship, Marriage and Family. 6th Edition.Boston:McGraw Hill. (<http://www.widialidia.files.wordpress.com>) diakses 15 maret 2015
- Karsner. 2001. The long distance romance guide. (<http://www.academia.edu.com>) diakses 15 maret 2015
- Feldman. 1996. The implications of rejction sensitivty for intimate relationship. (<http://www.widialidia.files.wordpress.com>) diakses 15 maret 2015